

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
DAFTAR :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : RISNAWAN ADI SAPUTRO
NIM : 041311133182
TAHUN PENYUSUNAN : 2017

JUDUL :
PERAN SEKTOR JASA DAN KETERKAITAN ANTAR SEKTOR DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

ISI :
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran, keterkaitan, dan dampak pengganda (*multiplier effect*) subsektor jasa dalam perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan alat analisis model *input-output* (I-O) dan data sekunder berupa tabel *input-output* Indonesia tahun 2010 dengan 185 sektor. Model I-O digunakan untuk menganalisis keterkaitan ke belakang dan keterkaitan ke depan serta menganalisis dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian Indonesia secara menyeluruh. Hasilnya Sektor jasa mempunyai peran sebesar 48,44% dalam penciptaan output. Selain itu sektor jasa memiliki struktur NTB sebesar 51,28%. Subsektor jasa yang menjadi leading sector dalam penciptaan output perekonomian Indonesia adalah subsektor jasa konstruksi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa, empat dari lima belas subsektor jasa, memiliki indeks keterkaitan total ke belakang lebih dari satu (>1). Sedangkan lima dari kelima belas subsektor jasa memiliki indeks keterkaitan total ke depan lebih dari satu (>1), Hal ini mengindikasikan bahwa sektor jasa kurang mampu menarik dan mengembangkan sektor sektor hulu dan hilirnya. Hasil yang didapatkan dari analisis dampak menunjukkan bahwa pengganda output sektor jasa memiliki nilai yang tinggi, sedangkan pengganda pendapatan dan pengganda tenaga kerja sektor jasa memiliki angka yang rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor jasa dapat mengembangkan penciptaan output perekonomian Indonesia tetapi kurang berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: sektor jasa, input-ouput, keterkaitan ke belakang, keterkaitan ke depan, dampak pengganda